BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau konteks tertentu melalui pendekatan deskriptif dan interpretatif.56Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji dan memahami suatu fenomena secara mendalam, khususnya terkait Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta dampaknya terhadap motivasi kualitatif Penelitian deskriptif belajar siswa. bertujuan menggambarkan secara rinci dan faktual suatu kondisi atau peristiwa berdasarkan pengalaman dan pandangan subjek yang terlibat di dalamnya, tanpa menggunakan kuantitatif. Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap pelaksanaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran PAI di lingkungan sekolah serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi motivasi belajar siswa secara nyata di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen pada rentang bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2025. SMP Negeri 1

⁵⁶Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., ... & Wajdi, F. *Metode penelitian kualitatif*. (Widina Medina Utama, 2024).

Kuwarasan Kebumen dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini telah mengembangkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru PAI di sekolah ini sudah mulai memanfaatkan berbagai media berbasis teknologi, seperti proyektor, komputer, dan bahan ajar digital, sehingga memberikan relevansi yang kuat dengan fokus penelitian mengenai penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain itu, karakteristik siswa SMP yang berada pada masa pertumbuhan intelektual dan sosial menjadikan pembelajaran yang bervariasi dan interaktif semakin penting untuk dilakukan. Kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran di sekolah ini menjadi sarana yang menarik untuk diamati, terutama dalam kaitannya dengan upaya guru membangun motivasi belajar siswa. Berdasarkan pertimbangan tersebut, SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen dinilai sesuai dan representatif sebagai lokasi penelitian, karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran PAI serta implikasinya terhadap motivasi belajar siswa.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling atau pemilihan subjek secara bertujuan. Teknik purposive samping dilakukan dengan memilih partisipan secara terarah, yakni individu yang dipandang mempunyai karakteristik yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian.⁵⁷Teknik ini dipilih karena peneliti ingin menentukan subjek penelitian yang benar-benar relevan dengan fokus kajian, yaitu penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun subjek penelitian meliputi:

- Guru PAI di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen yang mengajar kelas
 VIII. Guru ini menjadi informan utama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 2. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen yang mengikuti pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Siswa dipilih dari dua kelas, yaitu kelas VIII A dan VIII H, dengan tujuan memperoleh gambaran yang beragam terkait respon dan motivasi belajar siswa.
- Pihak pendukung lainnya seperti, Kepala Sekolah, yang dapat memberikan informasi terkait kebijakan, sarana-prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta dukungan teknis dalam proses pembelajaran.

_

⁵⁷ Fadli, Muhamad. *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Method)*. (Padang: CV.Gita Lentera, 2024).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan beberapa metode utama. Adapun teknik yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan secara sistematis terhadap suatu obyek dan subjek yang menjadi fokus penelitian. Melalui observasi, peneliti mencatat segala aktivitas, perilaku, maupun situasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Metode ini memberikan peluang untuk memperoleh data yang akurat karena bersumber dari kejadian nyata di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan berinteraksi secara langsung antara peniliti dan informan melaui tanya jawab. Proses ini bertujuan untuk menggali data berupa pengalaman, pemahaman, maupun pendapat dari narasumber yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara menelusuri dan mengumpulkan informasi melalui dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek

penelitian. Data yang diperoleh dari sumber tertulis ini digunakan sebagai bahan pelengkap dan pendukung analisis.⁵⁸

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif maka teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan meliputi:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses awal dalam analisis data yang bertujuan untuk menyaring informasi, dengan cara menyederhanakan, mengelompokkan, serta mengarahkan data yang telah dikumpulkan. Dalam tahap ini, peneliti membuang data yang tidak relevan dan menyusun data penting secara sistematis agar memudahkan dalam penarikan makna atau kesimpulan.⁵⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan dalam pembuatan laporan hasil penelitian, dimana informasi yang telah dipilih dan diolah disusun secara teratur agar mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan runtut, sehingga mempermudah proses analisis sesuai dengan fokus penelitian.⁶⁰

⁵⁸ Nashrullah, M., O. Maharani, A. Rohman, E. F. Fahyuni, dan R. S. Untari. Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). (Surabaya: Umsida Press, 2023).

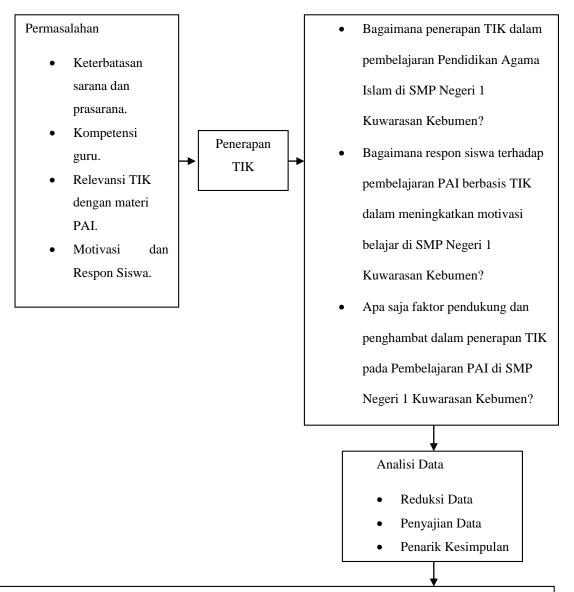
⁵⁹Rijali, A. "Analisis data kualitatif". *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17*, no. 33(2018). ⁶⁰*Ibid*, hlm 94

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan, yakni proses merumuskan makna dari data yang telah dipilah dan disajikan sebelumnya. Kesimpulan dibuat berdasarkan keterkaitan data dengan rumusan masalah, serta divalidasi melalui proses verifikasi agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁶¹

⁶¹Sutiah, D. R., & Pd, M. Pendidikan Agama Islam Di Desa Multikultural. (Nlc, 2020).

F. Kerangka Pemikiran



- Untuk mendeskripsikan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kuwarasan.
- Untuk menggali respon siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar di SMP Negeri 1 Kebumen.
- Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan
 Teknologi Informasi dan Komunikasi pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kuwarasan
 Kebumen.